



Vol. 02 No. 01 (2023) : 902-910

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



# MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU AGAMA ISLAM DI SMP ALQURANIYAH NURUL HUDA KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR TAHUN AJARAN 2022/2023

Ferdi Kurniawan <sup>1</sup>, Tamyis <sup>2</sup>, Abdul Roni <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup> m.ridhoferdikurniawan@gmail.com

## Abstract:

*This thesis aims to analyze the competence of PAI teachers, the academic supervision of school principals in increasing the competence of PAI teachers, and the implications of the academic supervision of school principals in increasing the competence of PAI teachers. PAI teacher competence is the ability, expertise and skills of a teacher in carrying out the learning function. For this reason, in developing and increasing the professionalism of PAI teachers, supervision is needed by the school principal. This research is a qualitative descriptive research that uses a pedagogic and managerial approach. Sources of data are primary data sourced from school principals, vice principals, and teachers through interviews. While secondary data is taken from documents that have anything to do with research. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis is done by reducing data, displaying data, verifying data, and providing conclusions. The state of competence of religion teachers at SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. East OKU, are as follows: Religion teacher at SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU East has fulfilled pedagogic competence, however, in the aspect of lesson planning and implementation of educational and dialogic learning, only a few religious teachers carry it out. Aspects of the personality competence of religious teachers at SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. East OKU religious teachers have personalities that should be role models for their students. The aspect of professional competence is that the religion teacher at SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. East OKU is still below the standard, teacher competence is only a small number of teachers who apply it.*

**Keywords:** *Supervision Management. Teacher Competency*

## Abstrak:

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru PAI, supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, dan implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Kompetensi guru PAI merupakan kemampuan, keahlian dan keterampilan

seorang guru dalam melaksanakan fungsi pembelajaran. Untuk itu dalam pengembangan dan peningkatan profesionalitas guru PAI diperlukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan pedagogik dan manajerial. Sumber data yaitu data primer bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan Guru melalui wawancara. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, display data, memverifikasi data, dan memberikan kesimpulan.

Keadaan kompetensi guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, adalah sebagai berikut: Guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur telah memenuhi kompetensi pedagogik, Akan tetapi dalam aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis masih beberapa guru agama saja yang melaksanakannya. Aspek kompetensi berkepribadian guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur para guru agama mempunyai kepribadian yang patut menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Aspek kompetensi profesional bahwasanya guru agama SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur masih dibawah standar, kompetensi guru hanya sebagian kecil guru yang menerapkannya.

**Kata Kunci : Manajemen Supervisi. Kompetensi Guru**

## **PENDAHULUAN**

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan. Kompetensi guru bukan sekedar mempelajari keterampilan mengejar tertentu, tetapi merupakan pembangunan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata. Standar kompetensi merupakan salah satu terobosan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru, sehingga menjadikan semua guru terutama guru agama tidak hanya professional tetapi berkompeten dalam bidangnya. Hal yang serupa dikemukakan oleh E. Mulyasa bahwasanya seorang guru tidak hanya sekedar mampu mempelajari dan menghayati keterampilan dalam pengajaran tetapi guru hendaklah dilengkapi dengan bahan yang dikuasai, teori pendidikan, serta mampu mengambil keputusan situasional berdasarkan nilai, sikap, dan perilaku yang baik.

Lembaga pendidikan Islam memiliki peluang baru yang menarik untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengajaran. (Hartati and Fernadi 2021:5) Pendidikan dan keterampilan guru adalah suatu sarana untuk menyiapkan siapa saja yang ingin melaksanakan tugas dalam profesi guru. Karena dalam semua profesi persiapan itu mengikutsertakan seseorang dalam memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran nantinya. Merupakan suatu keharusan bahwa seorang guru harus dapat melakukan pengelolaan terhadap waktu dengan baik, sehingga efektifitas dan efesiensi pendidikan dapat dicapai. Seorang guru yang benar- benar sadar akan mawas diri, mengadakan introspeksi,

berusaha selalu ingin berkembang maju dengan selalu menambah pengetahuan, memperkaya pengalaman, meng up grade dirinya melalui membaca buku, mengikuti seminar dan sebagainya. Untuk menjalin hubungan antara orang tua dan guru di sekolah, pihak sekolah dapat memberikan fasilitas diantaranya; mengadakan acara pertemuan orang tua dan guru, menjalin komunikasi secara tertulis berupa buku penghubung, mengadakan kunjungan ke rumah orang tua murid (home visit) atau menjalin komunikasi dengan menggunakan telephon, email dan sebagainya.

Kompetensi bagi guru khususnya guru agama sangatlah dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru terutama dalam menanamkan nilai ajaran agama pada anak didik. Kompetensi guru yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan cara baru bagi pemecahan problem yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang mendukung suatu hasil pendekatan yang sama sekali baru bagi yang berkesempatan meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi.

Kompetensi guru tidak akan muncul begitu saja tetapi membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah dan pemerintah. Namun apa yang terjadi sudah menjadi kewajiban dari para pendidik paling tidak secara moral untuk senantiasa meningkatkan tingkat kompetensinya demi mendukung tugasnya dalam melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Kehadiran guru, khususnya guru agama dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh dan menempati peran yang penting. Dan peranan guru tidak dapat digantikan oleh mesin, radio, komputer, ataupun alat elektronik lainnya. Karena dalam diri guru masih tersimpan unsur manusiawi seperti sikap, perasaan, motifasi dan kebiasaan yang sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar. Dan semua hal itu adalah proses dari pengajaran seorang guru kepada anak didiknya.<sup>1</sup>

Di lingkungan pendidikan formal, pengkajian terhadap pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru sepertinya sudah klise dalam makna, selalu di diskusikan, dan persyaratan guru ideal senantiasa berubah sehingga pertumbuhan profesionalnya harus terus menerus dirangsang. Lebih lagi pada era globalisasi yang semakin cepat, tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas suatu Negara akan tertinggal jauh.

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih lokasi SMP Alquraniyah Nurul Huda untuk menjadi obyek penelitian, dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggulan yang paling banyak diminati oleh pelajar lulusan sekolah dasar yang ada di daerah martapura dan sekitarnya. Kemudian setelah itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Manajemen Supervisi Kepala

---

<sup>1</sup> Nana Sujana. 2000. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru. Algensindo: Bandung. H. 23

Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam di SMP Alquraniyah Nurul Huda ”.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai upaya meningkatkan kompetensi guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, maka peneliti mencoba menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dalam Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, persepektifke dalam etnometodologi, “ The Chicago School”, fenomenologis, study kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keadaan Kompetensi Guru Agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur Sumatera Selatan**

Menyikapi upaya meningkatkan kompetensi guru agama Islam SMP AL-Quraniyah Nurul Huda kami sangat setuju dan mendukung sepenuhnya, karena dengan kompetensi yang baik akan sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dan perkembangan, baik secara psikologis maupun intelektual siswa, baik secara individu maupun kelompok. Maka keprofesionalan seorang guru akan semakin mantap dan terwujud.”<sup>2</sup> Berpijak dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis dari beberapa informan bahwasanya keadaan kompetensi guru agama Islam di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan sebagai berikut :

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.

Kompetensi pedagogik dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

#### **1) Dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam.**

Dalam hal ini, seorang guru harus memahami peserta didik dengan cara memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, perkembangan kognitif, dan mengidentifikasi bekal untuk mengajar peserta didik.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Maria Ulfa, Wakil Bagian Kurikulum SMP AL-Quraniyah Nurul Huda, Jam 09.30 WIB Tanggal 25 November 2022

Untuk pemahaman guru terhadap kreativitas, dan kecerdasan siswa secara individu guru masih belum terwujud, dan pihak sekolah masih belum menyarankan untuk itu, tetapi hal seperti itu biasanya sekolah mengadakan uji kemampuan siswa pada saat penerimaan siswa baru, selebihnya masih belum.<sup>3</sup>

## 2) Perancangan pembelajaran

Dalam segi pembelajaran keadaan guru agama juga di paparkan oleh kepala SMP AL-Quraniyah Nurul Huda sebagai berikut: "Perencanaan pembelajaran bagi guru agama, yah! Sama dengan pengembangan kurikulum dan silabus, dalam perencanaan pembelajaran meski guru – guru di SMP. sini telah mendapatkan pelatihan penyusunan rencana pembelajaran atau yang disebut RP, masih sebagian guru yang memfungsikan prosedur ini".<sup>4</sup>

## 3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dari hasil interview dapat diartikan bahwasanya keadaan guru agama hampir semua guru termasuk juga guru agama menerapkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Akan tetapi juga diungkapkan masih ada beberapa guru yang masih monoton pada materi dan buku cetak saja. Di era globalisasi ini, di mana persaingan ketat di semua industri, perspektif baru tentang pendidikan dan pelatihan telah muncul. Oleh karena itu, adalah kewajiban bagi para pendidik untuk mengadopsi metode- metode pengajaran yang baru.(Fernadi 2022:102)

## 4) Evaluasi Hasil Belajar (EHB)

Dalam melaksanakan evaluasi dipaparkan oleh para informan bahwasanya dalam pelaksanaan evaluasi setiap guru termasuk guru agama kenyataanya sudah melakukan prosedur ini dengan baik, dan ini mendapatkan pantauan khusus dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

## 5) Pengembangan peserta didik

Menurut kepala SMP AL- Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. Oku Timur sebagai berikut: "Menanggapi kenyataan guru, dalam kenyataanya sekolah ini dalam bidang ini menyediakan ekstrakurikuler pembinaan rohani seperti remas yang memprogram qiro'ah, diba'an, sholawat, s e r t a Qosidah lagu Islam. Dan masih ada kegiatan yang lain dalam mengembangkan pribadi siswa materi Islam". Dalam pemaparan hasil interview bahwasanya kenyataan yang ada pengembangan kemampuan siswa diwujudkan dengan memberikan kesempatan siswa yang berminat dan bakat dalam bidang rohani Islam seperti mengikuti kegiatan sekolah yang memuat ekstrakurikuler antara lain qosidah

<sup>3</sup> Wawancara dengan Maria Ulfa, Wakil Kepala Bag Kurikulum SMP AL-Quraniyah Nurul Huda , Jam 09.30 WIB Tanggal 25 November 2022

<sup>4</sup> Wawancara dengan Arief Hadziq Fikri M,Pd., Kepala SMP AL-Quraniyah Nurul Huda, Jam 13.30 WIB Tanggal 25 November 2022.

lagu Islam, sholawat (Diba'an), Istiqhosah, dan Qiro'atul Qur'an.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi guru yang pertama adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Dari pemaparan hasil interview dapat dijabarkan bahwasanya kemampuan guru agama dalam aspek mantap dan stabil dinyatakan sudah cukup baik, yang dibuktikan dengan ketika guru menghadapi siswa yang bermasalah atau siswa yang bandel guru bertindak stabil dan dewasa selalu mencoba untuk menjadi teman bagi siswanya.

Kompetensi kepribadian dibagi menjadi beberapa bagian, meliputi:

- 1) Kepribadian yang stabil dan mantap.  
Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat, bangga menjadi seorang guru, serta konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.
- 2) Kepribadian yang dewasa. Seorang guru harus menampilkan sifat mandiri dalam melakukan tindakan sebagai seorang pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi sebagai guru.
- 3) Kepribadian yang arif. Seorang pendidik harus menampilkan tindakan berdasarkan manfaat bagi peserta didik, sekolah dan juga masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan melakukan tindakan.
- 4) Kepribadian yang berwibawa. Seorang guru harus mempunyai perilaku yang dapat memberikan pengaruh positif dan disegani oleh peserta didik.
- 5) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan dapat diteladani oleh peserta didik.

#### c. Kompetensi Profesional

Kompetensi guru yang terakhir adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuannya. Salah satu indikasi sebuah madrasah bermutu adalah tersedianya guru yang profesional/bermutu. (Aslamiyah and Fernadi n.d.:5)

#### d. Kompetensi Sosial

Kompetensi guru selanjutnya adalah kompetensi sosial.

Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah.

## **2. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur Sumatera Selatan**

Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru agama di SMP ini yaitu dengan menghadiri pelatihan dan diklat yang biasanya diadakan oleh Depdiknas kabupaten OKU Timur, tetapi tidak jarang ada beberapa guru yang mengikuti pelatihan kemudian disampaikan kepada guru – guru lainnya, melalui forum terorganisasi disekolah”. Pernyataan kepala sekolah dan wakil kepala SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, intinya sejalan dan tidak bersinggungan, bahwasanya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru agamanya masih sebatas mengikuti pelatihan saja. Dari pihak guru agama yaitu guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di peroleh informasi serupa yaitu : Upaya meningkatkan kompetensi guru agama selama ini biasanya hanya perwakilan saja, seperti beberapa guru dikirim mengikuti diklat atau pelatihan kemudian didemonstrasikan melalui rapat guru mata

pelajaran yang diadakan sekolah sendiri, yang intinya nanti guru agama di diklat oleh perwakilan guru yang telah mengikuti diklat tadi, belum sampai indifidu setiap guru mengikuti pelatihan atau diklat – diklat khusus guru agama.” Dari paparan guru agama tersebut telah mendapat titik temu penjelasan bahwasanya selama ini SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, dalam meningkatkan kompetensi guru terutama guru agama hanya sebatas mengikuti pelatihan perwakilan guru yang ditugaskan kepala sekolah.

## **3. Faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan kompetensi guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur**

Pendukung adanya upaya meningkatkan kompetensi guru adalah Berlakunya uji kompetensi yang menentukan adanya sertifikat kompetensi guru. Sedangkan Faktor yang menjadi penghambat terlaksananya upaya meningkatkan kompetensi guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, adalah ketidak adanya bantuan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan S1 kependidikan, dan kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), atau sekedar diklat semata dikarenakan hanya sibuk mengajar di sekolah lain. Dan usia para guru agama juga sudah ada yang dianggap sudah lanjut usia yang menjadikan sekolah untuk mempertimbangkan keadaan. Dan kesadaran guru yang masih kurang untuk lebih meningkatkan kemampuannya.

]

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keadaan kompetensi guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, adalah sebagai berikut:

Guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur telah memenuhi kompetensi pedagogik, Akan tetapi dalam aspek perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis masih beberapa guru agama saja yang melaksanakannya. Aspek kompetensi berkepribadian guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur para guru agama mempunyai kepribadian yang patut menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Aspek kompetensi profesional bahwasanya guru agama SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur masih dibawah standar, kompetensi guru hanya sebagian kecil guru yang menerapkannya.

2. Upaya yang dilakukan guru agama dan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensinya adalah sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik para guru agama di SMP AL-Quraniyah Nurul Huda Kec. Martapura Kab. OKU Timur, sebatas mengikuti pelatihan, atau MGMP musyawarah guru mata pelajaran juga didukung sekolah. Kompetensi kepribadian lebih menekankan pada pengembangan kepribadian diri sendiri dan penerapan sikap kepada siswa. Dan selama ini sekolah belum mengadakan pelatihan kepribadian guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imron, dkk. 2003, Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan aplikasinya dalam Institusi Pendidikan, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali, Imron, . 2011. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdul. Mujib. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung : PT .Remaja Rosdakarya.
- Arief Sadiman. 2011. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : PT. Rakagrafindo Persada.
- Aslamiyah, Nurul, and Muhammad Feri Fernadi. n.d. *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.
- Fernadi, M. F. 2022. "Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa." *Journal of Islamic Education and Learning* 95-104.
- Hartati, S., and M. F. Fernadi. 2021. "Difficulties And Opportunities Facing Islamic Schools In The Age Of Digital Media." ... *Pendidikan* ... 3.



- Azhar Arsyad.2011. Media Pembelajaran.Jakarta : PT.raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi, 1990, Psikologi Sosial .Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Ach Mohyi.1999. Teori dan Perilaku Organisasi .Malang : UMM, Trioningsih- Ratih Juliati.
- Arifin, Imron, 1998. Kepemimpinan Kepala Madrasah, Malang: IKIP.
- Dede Rosyada,2004. Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan ,Jakarta: Prenada Media.
- Dadang Suhardan, 2010. Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah .Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama. 1998. Al-qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama
- Donal Ary, 2002. An Invitation to Research In Social Education . Beverly Hills: Sage Publication.
- Doni Koesoema A. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- E. Mulyasa, 2007. Menjadi Kepala Madrasah Profesional .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- George R. Terry. 1986. Asas-Asas Manajemen Terj. Winardi , Bandung : Alumni.